

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Konselor yang akan yang mengimplementasikan rancangan hipotetik layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling untuk mengembangkan perilaku prososial remaja, yakni:

- a. Pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menampilkan kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; menjalankan kehidupan beragama dan toleran terhadap pemeluk agama lain; berakhlak mulia, serta berbudi pekerti luhur.
- b. Pribadi yang mampu menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas dengan mengaplikasikan pandangan positif dan dinamis tentang manusia sebagai makhluk spiritual, bermoral, sosial, individual, dan berpotensi; menghargai dan mengembangkan potensi positif individu khususnya kepada konseli.
- c. Pribadi yang mampu menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat dengan menampilkan kepribadian dan perilaku yang terpuji (berwibawa, jujur, menampilkan emosi yang stabil; berempati, serta menghormati keragaman dan perubahan).
- d. Pribadi yang menampilkan kinerja berkualitas tinggi dengan menampilkan tindakan yang cerdas, kreatif, bersemangat, disiplin dan mandiri.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Guru BK/ Konselor

Konselor dapat mengaplikasikan rancangan program bimbingan kelompok dengan teknik modeling dengan membekali diri dengan: 1) memahami konsep perilaku prososial remaja; 2) mampu menggunakan

Norma Majid, 2023

BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK MODELING UNTUK MENGEMBANGKAN PERILAKU PROSOSIAL REMAJA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan menganalisis instrumen perilaku prososial untuk mengungkap kebutuhan siswa; 3) memahami konsep bimbingan kelompok dengan teknik modeling; serta 4) memiliki keterampilan konseling dalam pelaksanaan layanan pribadi, sosial maupun karir.

5.2.2 Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian, kepada peneliti selanjutnya direkomendasikan hal sebagai berikut.

- a. Mengimplementasikan Program Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling untuk Mengembangkan Perilaku Prososial Remaja yang telah dikembangkan.
- b. Sampel penelitian tidak dibatasi pada siswa kelas XI SMA, sehingga kajian konseptual variabel perilaku prososial dapat dipahami secara general.
- c. Metode penelitian menggunakan *mixed method* sehingga peneliti dapat memperoleh data yang lebih komprehensif.